

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

5.6. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Hubungan Kualitas Literasi Kesehatan Digital terhadap Persepsi Mahasiswa *Telemedicine*” dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden didominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 68 orang (59,13%), sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 47 orang (40,87%).
2. Tingkat literasi kesehatan berdasarkan instrumen HLS-EU-Q16 sebagian besar berada pada kategori baik sebanyak 94 responden (81,74%), kategori cukup 15 responden (13,04%), dan kategori kurang 6 responden (5,22%). Tingkat literasi kesehatan digital berdasarkan instrumen eHEALS sebagian besar berada pada kategori rendah sebanyak 69 responden (60,00%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 46 responden (40,00%). Persepsi mahasiswa terhadap *telemedicine* didominasi kategori cukup 65 responden (56,52%), yang menunjukkan bahwa *telemedicine* telah diterima dengan baik dan memiliki potensi untuk terus dimanfaatkan sebagai alternatif layanan kesehatan di era digital.
3. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara:
 - a. Literasi kesehatan digital (eHEALS) dan literasi kesehatan (HLS-EU-Q16) ($r = 0,444$; $p = 0,000$).
 - b. Literasi kesehatan digital (eHEALS) dan persepsi *telemedicine* ($r = 0,574$; $p = 0,000$).
 - c. Literasi kesehatan (HLS-EU-Q16) dan persepsi *telemedicine* ($r = 0,323$; $p = 0,000$).
4. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara literasi kesehatan digital (eHEALS) dan persepsi *telemedicine* ($r = 0,574$; $p = 0,000$). Nilai korelasi sebesar 0,574 menunjukkan kekuatan hubungan sedang hingga kuat.

5.7. Saran

5.7.1. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah dan karakteristik responden agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi persepsi terhadap *telemedicine*, seperti pengalaman penggunaan *telemedicine*, akses internet, tingkat pengetahuan teknologi, kondisi kesehatan, serta tingkat kepercayaan terhadap layanan digital. Penelitian dengan desain selain cross-sectional juga dapat dilakukan untuk memperoleh gambaran hubungan yang lebih mendalam. Hal ini relevan dengan keterbatasan penelitian yang hanya melibatkan 115 mahasiswa dan belum menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh.

5.7.2. Saran untuk Institusi

Institusi pendidikan disarankan untuk meningkatkan program edukasi terkait literasi kesehatan digital melalui seminar, pelatihan, maupun integrasi materi kesehatan digital dalam kegiatan akademik. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mencari, memahami, menilai, dan menggunakan informasi kesehatan digital secara tepat sehingga mampu memanfaatkan layanan *telemedicine* secara optimal. Penelitian menunjukkan mahasiswa merupakan kelompok yang dekat dengan teknologi digital dan berpotensi menjadi pengguna aktif layanan kesehatan digital.

5.7.3. Saran untuk Umum

Masyarakat diharapkan terus meningkatkan literasi kesehatan digital dengan memanfaatkan sumber informasi kesehatan yang terpercaya serta meningkatkan kemampuan dalam mengevaluasi informasi kesehatan yang diperoleh melalui media digital. Dengan literasi kesehatan digital yang baik, masyarakat dapat mengambil keputusan kesehatan yang lebih tepat dan memanfaatkan layanan *telemedicine* secara lebih efektif, aman, dan bertanggung jawab.